

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang masa depan menjadi lebih baik. Dalam hidup manusia pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dimana saja atau pada berbagai tempat, baik itu dirumah, sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia harus selalu berkembang sepanjang masa hidupnya.

Pendidikan tidak harus diterima hanya pada saat sekolah saja melainkan dapat diperoleh dari berbagai segi tempat dan waktu. Istilah pendidikan seumur hidup merumuskan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus - menerus mulai dari baru lahir sampai meninggal dunia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di negara ini sangat diperlukan generasi yang baik, cerdas, aktif dan mandiri.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk transkrip nilai.

Menurut Hamalik (2006:30), “disebut hasil belajar apabila seseorang telah belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak paham menjadi paham”. Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru sebagai tenaga pendidik, tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus tidaklah mudah karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Mata kuliah akuntansi biaya adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dapat diselesaikan dalam dua semester, yaitu semester empat untuk mata kuliah Akuntansi Biaya I (AKB I) dan semester lima untuk mata kuliah Akuntansi Biaya II (AKB II). Pengajaran Akuntansi Biaya II selalu disertai pengerjaan soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mudah mengerti dan memahami materi. Pemahaman materi merupakan salah satu aspek kognitif. Namun setelah proses perkuliahan berlangsung lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai yang rendah dan banyak pula mahasiswa yang merevisi kembali mata kuliah tersebut, hal ini diketahui berdasarkan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012. Untuk itu diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Salah satu faktor intern yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal adalah kreativitas. Makna kreativitas sering dipergunakan dalam pendidikan, dan pada kenyataannya kreativitas memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kreativitas sebagai suatu proses memikirkan berbagai gagasan dalam menghadapi suatu masalah.

Menurut Hurlock (2005:4), “Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya”.

Pentingnya kreativitas dalam pembelajaran dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian Mahasiswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, imajinatif, eksplorasi, serta perubahan tingkah laku. Kreativitas akan mengarahkan peserta didik kepada keberhasilan dalam hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Munandar (2004:37) mengemukakan bahwa:

(a) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia, (b) kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (c) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (d) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan membiasakan hidup kreatif sejak dini, maka disiapkan untuk menghadapi segala tantangan zaman yang kian bertambah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas akan menimbulkan sikap kritis yang akan mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Di era modern ini, selain kreativitas seseorang dituntut untuk sukses di bidang akademik, handal dalam kepemimpinan, mampu berkomunikasi terbuka dan jujur, memiliki loyalitas dan selalu berinovasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA II MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UMS ANGKATAN 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, masalah yang timbul dalam menurunnya nilai hasil belajar akuntansi biaya II mahasiswa UMS fakultas keguruan dan ilmu pendidikan akuntansi angkatan 2012.

1. Kurangnya kreativitas belajar mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan akuntansi UMS angkatan 2012 yang berdampak pada turunnya hasil belajar.
2. Rendahnya hasil belajar akuntansi biaya II disebabkan karena kurangnya kreativitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Akuntansi Biaya II dibatasi pada hasil belajar Akuntansi Biaya II yang diambil dari hasil ujian semester pada Mahasiswa FKIP akuntansi UMS angkatan 2012.
2. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II pada Mahasiswa FKIP akuntansi UMS angkatan 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II pada Mahasiswa FKIP Akuntansi UMS Angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar pada hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II pada Mahasiswa FKIP Akuntansi UMS Angkatan 2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II pada Mahasiswa FKIP Akuntansi UMS Angkatan 2012.
 - b. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Menyebar luaskan informasi mengenai pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II pada Mahasiswa FKIP Akuntansi UMS Angkatan 2012.
 - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik mengenai pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya II.